

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA JURUSAN
AKUNTANSI YANG SEDANG MENGAMBIL SKRIPSI TERHADAP
PEMINATAN KARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro)

Istina Findi Dewi, Yulita Setiawanta

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro
Semarang

ABSTRACT

A career in taxation sector is the career that has an important role the country financial. Country need the people who can make and manage the taxation system properly and private sector need the people who can handle the right and tax obligation of company properly. Several taxation career are as the employed of tax General Directorate, Tax Consultant, Tax Specialist and others. The perception and the motivation are needed to make career in taxation sector. In this research the motivation is explained by quality, career and economic motivations.

This research is the syntheses type that aims to know the perception and motivation of accounting students who have been taking thesis towards the career interest in taxation sector. This research uses 130 respondent of university students who have been taking thesis in Dian Nuswantoro University. This research is conducted by using Incidental sampling method. Data type used in this research is multiple linear regression. F test is used to find the influence of perception, quality, career and economic motivation simultaneously to words the career interest in taxation sector. And t test is used to find the influence of perception quality, career and economic motivation partially to words career interest in taxation sector

Analysis result showed that simultaneously the perception, quality, career and economic motivation have significant influence to words career interest in taxation sector and partially the perception and quality motivation was have significant influence to words career interest in taxation sector. While the career and economic motivation have no significant influence to words career interest in taxation sector.

Keywords : Perception, quality motivation, career motivation, economic motivation and career interest in taxation sector.

PENDAHULUAN

Salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi adalah Fakultas Ekonomi khususnya akuntansi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi, baik di Perguruan Tinggi negeri maupun Perguruan Tinggi swasta. Ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, misalnya prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat, dan lain-lain (Lestari, 2012). Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, telah mempengaruhi pasar tenaga kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap permintaan tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan (Trisnawati, 2013)

Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas sehingga akan tercapai kondisi perekonomian jumlah tenaga kerja yang berkualitas dan akan tercapai kondisi perekonomian yang kondusif. Kondisi yang demikian ini diperlukan investasi pada sumber daya manusia untuk melanjutkan proses industrialisasi serta dapat membawa perekonomian yang senantiasa tumbuh dan berkembang. Disamping itu juga diperlukan sarana dan prasarana non fisik yang sangat ditentukan oleh pengembangan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut tampak dengan terabaikannya prioritas pengembangan sumber daya manusia, yang kadang kala berkembang sebagaimana sering terjadi dalam dunia mode yaitu berkembang mengikuti *trend* yang ditunjukkan dengan banyak ditemukan lembaga-lembaga pendidikan yang didukung oleh fasilitas yang sangat minimal, yang masih jauh dari memadai untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Trisnawati, 2013).

Terbukti bahwa masih banyak mahasiswa akuntansi yang jarang sekali berminat dalam bidang perpajakan, pengetahuan yang minim tentang perpajakan membuat mahasiswa tidak mengerti akan luasnya dunia kerja yang sangat membutuhkan lulusan Sarjana Ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan dari kampus untuk dijadikan bekal kelak ketika terjun didunia kerja.

Oleh sebab itu untuk dapat mencetak tenaga didik yang baik, perlu diadakan sebuah lembaga pendidikan yang dapat mengupayakan dan mempertahankan kualitas serta kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas. Namun tidak jarang masih banyak bidang pekerjaan yang membutuhkan banyak pegawai, sehingga akan menambah peluang karir bagi individu yang mencari pekerjaan, khususnya mahasiswa yang baru menyelesaikan studinya.

Kebutuhan akan tenaga ahli perpajakan yang sangat besar apalagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan banyak kasus yang melibatkan berbagai perusahaan. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Terkadang sebuah perusahaan mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing jurusan yakni tenaga akuntan sendiri dan tenaga pajak sendiri. Dengan adanya Jurusan Akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu

Perpajakan yang setara Brevet A dan B. Kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan terlepas dari perhitungan akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua ilmu tersebut daripada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Perusahaan yang membutuhkan tenaga Akuntansi Perpajakan biasanya adalah Perusahaan Swasta (Perusahaan Umum, Perusahaan Audit), BUMN, Departemen atau Lembaga Pemerintah. Kantor Pajak, LSM, dan lain-lain (Trisnawati, 2013)

Oleh sebab itu, pembekalan *soft skill* juga sangat dibutuhkan bagi seseorang yang akan memilih karirnya, selain hanya mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam bangku kuliah saja yakni materi akuntansi dan perpajakan, pentingnya sebuah pembekalan *soft skill* yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja. Karir merupakan salah satu tujuan individu untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi.

Pada kenyataannya, karir perpajakan adalah industri serba dinamis dan cepat, yang tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, namun mampu memecahkan masalah dengan baik dan ketrampilan komersial. Profesional perpajakan modern harus dilengkapi untuk berkomunikasi secara efektif dan mampu memberikan pemikiran yang baik untuk bersaing di pasar yang sangat kompetitif. Sebagian besar lulusan S1 berkarir menjadi pegawai direktorat jenderal pajak, konsultan pajak, dan *tax specialist* (perusahaan). Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya (Trisnawati, 2013).

Adanya persepsi pada mahasiswa terhadap peminatan karir perpajakan tentunya akan sangat mempengaruhi karir itu sendiri. Banyak mahasiswa yang berfikir kalau bidang perpajakan itu menyulitkan. Karena di dalam konsep perpajakan banyak sekali peraturan-peraturan yang selalu ganti setiap tahunnya. Dan banyak juga perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya. Karena minimnya pengetahuan mahasiswa yang hanya mendapat ilmu dari perkuliahannya, sehingga mereka berfikir demikian. Tetapi ada pula mahasiswa yang berminat terhadap karir dalam bidang perpajakan. Maka diperlukan suatu motivasi untuk mendorong mahasiswa tersebut berkarir khususnya dalam bidang perpajakan.

Pertama adanya motivasi kualitas, peningkatan kemampuan dan kualitas harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Dalam menggerakkan motivasi kualitas untuk mengembangkan diri, harus ada niat, kemampuan kuat serta merelakan waktu yang digunakan dalam mencapai kualitas yang lebih baik untuk masa mendatang (Minan, 2011).

Kedua, adalah adanya motivasi karir. Dalam berkarir diperlukan adanya motivasi karir karena setiap individu pada dasarnya ingin bekerja dengan kedudukan atau jabatan yang baik atau tinggi. Maka dari itu, seseorang harus meningkatkan keampuannya untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang lebih baik dari sebelumnya demi mencapai cita-cita untuk masa mendatang.

Ketiga adalah motivasi ekonomi, adanya motivasi ekonomi akan mendorong seseorang untuk lebih giat bekerja. Terutama dalam bidang perpajakan, seseorang akan berfikir kalau karir dalam bidang perpajakan akan mendapatkan finansial atau gaji yang tidak sedikit. Adanya motivasi ekonomi tersebut biasanya akan lebih mendorong seseorang untuk berkarir khususnya dalam bidang perpajakan.

Dalam penelitian Minan (2011), telah menguji variabel independen yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap variabel dependen yaitu minat mengikuti PPAk, secara parsial motivasi kualitas dan motivasi karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Penelitian Trisnawati (2013), telah menguji variabel independen yaitu motivasi dan persepsi, sedangkan variabel dependennya adalah minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan secara simultan variabel persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan. Secara parsial variabel persepsi dan motivasi juga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan. Variabel persepsi dan motivasi mempunyai kemampuan menjelaskan perubahan variabel minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan yang rendah.

Penelitian yang dilakukan Lestari (2012), menunjukkan secara parsial diketahui bahwa motivasi kualitas, motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan motivasi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Secara simultan diketahui bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Dalam penelitian Nurhayani (2012), telah menguji variabel motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Secara simultan, motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dan secara parsial ketiga komponen motivasi masing-masing berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dalam penelitian Yuneriyana (2013), telah menguji variabel independen yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, persepsi, dan lama pendidikan. Sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa terhadap pendidikan profesi akuntansi untuk mendapat gelar profesi akuntan. Hasil dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, persepsi, dan lama pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penelitian ini merupakan penelitian sintesa yaitu penggabungan dari beberapa elemen-elemen dalam suatu bentuk sehingga akan membentuk pola yang menyeluruh, maksudnya dalam penelitian ini adalah menggabungkan beberapa variabel dari jurnal utama dan jurnal pendukung sehingga diharapkan akan menghasilkan penelitian yang lebih luas pemahamannya.

Penelitian Sintesa ini mengacu pada penelitian Minan (2011), yang menggunakan tiga variabel independen yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Dan menggunakan jurnal dari penelitian Trisnawati (2012) yang menggunakan dua variabel independen yaitu persepsi dan motivasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan tiga variabel dari penelitian Minan (2011) yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi dan satu variabel dari penelitian Trisnawati (2013) yaitu variabel persepsi. Serta merubah variabel dependen yaitu minat berkarir dalam bidang perpajakan.

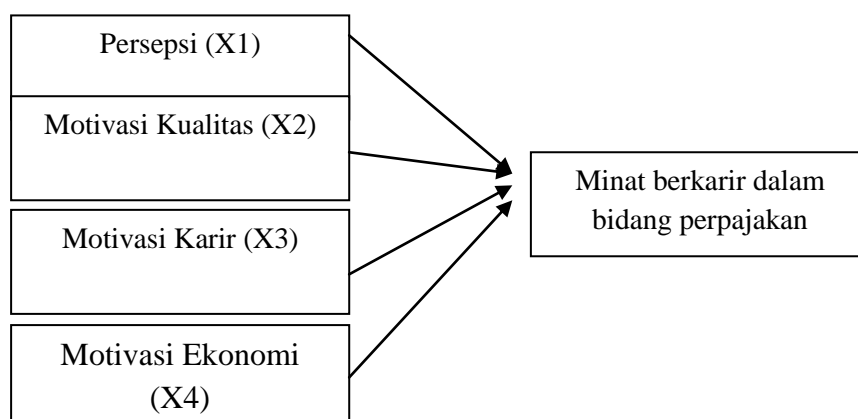
Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Minan (2011) adalah sama-sama menggunakan tiga variabel independen yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi, dan objek penelitian sama-sama dilakukan pada satu universitas. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah menambahkan variabel persepsi, serta mengganti variabel dependen yaitu minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2013) adalah sama-sama menggunakan variabel independen persepsi dan menggunakan variabel dependen minat berkarir dalam bidang perpajakan, serta objek penelitian juga dilakukan pada satu universitas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Trisnawati (2013) hanya menggunakan variabel motivasi, sedangkan penelitian ini mengatagorikan motivasi menjadi tiga, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI YANG SEDANG MENGAMBIL SKRIPSI TERHADAP PEMINATAN KARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN”.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak lima variabel yaitu empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu , persepsi (X1), motivasi kualitas (X2), motivasi karir (X3), motivasi ekonomi (X4). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Minat berkarir dalam bidang perpajakan (Y).



Pengaruh Persepsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu serta proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Dalam penelitian yang dilakukan Muhammadina dan Effendi (dalam Trisnawati, 2013), menunjukkan pandangan mahasiswa terhadap faktor persepsi dalam minat berprofesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik mengenai profesi akuntan publik, maka hal ini dapat membentuk suatu minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan terjadi pada seseorang yang akan berkarir di bidang perpajakan.

Dalam penelitian Yuneriya (2013), menunjukkan hasil bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : ada pengaruh dari persepsi mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan

Motivasi kualitas adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri masing-masing seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas kemampuannya dalam bidang yang sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik serta memiliki rasa tanggung jawab.

Indrawati (2009), menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penelitian yang dilakukan oleh Minan (2011), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dalam penelitian Lestari (2012), menunjukkan motivasi kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penelitian Yuneriya (2013), menunjukkan motivasi kualitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : ada pengaruh dari motivasi kualitas mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan.

Karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian, dan seluruh kemampuan yang dimiliki Tengker (2007). Motivasi karir adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri

seseorang untuk meningkatkan kemampuannya untuk mencapai karir yang diinginkannya.

Puspita dan Fariyana (2011), menyatakan dalam penelitiannya bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Penelitian yang dilakukan Minan(2011), menunjukkan hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian yang dilakukan Ismail (2012). Menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Dalam penelitian Nurhayani (2012) menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : ada pengaruh dari motivasi karir mahasiswa akuntansi yang mengambil sedang skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan.

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai keinginan berupa penghargaan finansial atau keuangan. Karena pada dasarnya finansial atau keuangan adalah kebutuhan manusia.

Penelitian yang dilakukan Mahmud (2008), menunjukkan hasil bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dalam penelitian Nurhayani (2012), menunjukkan bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian yang dilakukan Yuneriya (2013), menunjukkan hasil bahwa motivasi ekonomi secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Ayuningtyas (2012) menyatakan bahwa motivasi ekonomi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : ada pengaruh dari motivasi ekonomi mahasiswa akuntansi yang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penentuan Populasi dan Sample Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang,kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil skripsi pada Universitas Dian Nuswantoro Semarang .

Sample

Penelitian menggunakan sampel karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Sampel adalah bagian dari populasi.

Dengan rumus Slovin, yang menggunakan nilai kritis 5% atau 10% maka dapat dihitung jumlah sample yang akan diambil.

$$\text{Rumus : } \frac{N}{1+N(e)^2} = 127$$
$$\frac{197}{1+197(0,05)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

e = batas ketelitian yang digunakan 5%

Pada penelitian ini digunakan teknik *incidental sampling*, yaitu menggunakan individu-individu yang memenuhi kriteria penelitian dan yang kebetulan dijumpai oleh peneliti.

Dalam penelitian ini individu-individu atau responden harus memiliki kriteria yaitu mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah skripsi.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Minat karir dalam bidang perpajakan

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄: Koefisien regresi

X₁ : Persepsi

X₂ : Motivasi kualitas

X₃ : Motivasi karir

X₄ : Motivasi Ekonomi

e : Error

HASIL PENELITIAN

UJI VALIDITAS

Semua instrumen kuisioner memiliki nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah valid.

UJI RELIABILITAS

Untuk mengukur konsistensi interval penggunaan instrument digunakan *Cronbach's Alpha Coefficient*. Pada penelitian ini nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel sama dengan atau lebih besar dari 0,7, yang berarti bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel.

UJI NORMALITAS

Hasil uji normalitas, pada bagian Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,952 dengan signifikan sebesar 0,325 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

DETEKSI MULTIKOLONIERITAS

Data penelitian ini bebas dari asumsi multikolinearitas terbukti dengan nilai tolerance kurang dari 1, yaitu persepsi sebesar 0,716; motivasi kualitas sebesar 0,809; motivasi karir sebesar 0,538; dan motivasi ekonomi sebesar 0,740. Serta hasil dari hasil perhitungan nilai VIF yang tidak lebih besar dari 10, yaitu persepsi 1,396; motivasi kualitas 1,236; motivasi karir 1,858; dan motivasi ekonomi 1,352.

DETEKSI AUTOKORELASI

Nilai DW sebesar 2.043, lebih besar dari batas atas (du) 1.788 dan kurang dari 2.212 (4-du), maka tidak ada autokorelasi positif atau negative, atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

DETEKSI HETEROSKEDASTISITAS

Pada deteksi ini menggunakan uji glejser, tingkat signifikansi setiap variabel diatas 0,05 yaitu Persepsi sebesar 0,106; motivasi kualitas sebesar 0,057; motivasi karir sebesar 0,059; dan motivasi ekonomi sebesar 0,401. Jadi, dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Bebas heteroskedastisitas karena variabel persepsi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap ABS_RES.

KOEFISIEN DETERMINASI

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat dari Adjusted R square sebesar 0,300 yang menunjukkan bahwa minat karir dalam bidang perpajakan dipengaruhi oleh variansi variabel yaitu persepsi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi sebesar 30%, sisanya yaitu 70% minat karir dalam bidang perpajakan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini

Uji F

Diperoleh nilai F hitung sebesar 14.827 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi persepsi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat karir dalam bidang perpajakan.

Uji t

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa :

1. Berdasarkan analisis hasil uji regresi dengan uji t dapat dilihat, persepsi terhadap minat karir dalam bidang perpajakan memiliki nilai t hitung sebesar 3,617 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat karir dalam bidang perpajakan.

2. Berdasarkan analisis hasil uji regresi dengan uji t dapat dilihat, motivasi kualitas terhadap minat karir dalam bidang perpajakan memiliki nilai t hitung sebesar 3,588 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat karir dalam bidang perpajakan.
3. Berdasarkan analisis hasil uji regresi dengan uji t dapat dilihat, motivasi karir terhadap minat karir dalam bidang perpajakan memiliki nilai t hitung sebesar 0,162 dengan nilai signifikansi sebesar $0,871 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat karir dalam bidang perpajakan.
4. Berdasarkan analisis hasil uji regresi dengan uji t dapat dilihat dapat dilihat, motivasi ekonomi terhadap minat karir dalam bidang perpajakan memiliki nilai t hitung sebesar 1,861 dengan nilai signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat karir dalam bidang perpajakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian pada mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil skripsi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima.
2. Variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima.
3. Variabel motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,871 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis ditolak.
4. Variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,065 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar penelitian selanjutnya diperluas dengan menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat karir dalam bidang perpajakan seperti variabel motivasi mencari ilmu, motivasi sosial, biaya pendidikan, dan lama pendidikan.
2. Bagi objek yang dijadikan penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya satu Perguruan Tinggi, tetapi agar diperluas ruang lingkupnya dan juga perlu adanya kehati-hatian dalam menggeneralisasikan suatu penelitian yang memiliki tempat dan waktu yang berbeda dengan penelitian ini.

3. Metode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya juga menggunakan metode wawancara sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Ayuningtyas, Novika dan Febrina Nafasati Prihatini. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Juraksi*. Volume 1 Nomor 1.
- Chariri, Anis dan Wiliam Andersen. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 1, Nomor 1, hal 1-14.
- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta. Cet. Ke-2. Edisi 9.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indrawati, Novita. 2009. Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Pekbis Jurnal*. Volume 1 Nomor 2 Hal 124-130.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi pertama. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Ismail, Mutia dan Evi Lestari. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Perguruan Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Volume 4, Nomor 2, Hal 160-171.
- Iqbal, Muhammad. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi, Universitas Diponegoro: Semarang . Available at: (www.google.com) diakses tanggal : 20-09-2013.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta. Edisi 5
- Mahmud, Amir. 2008. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 3 Nomor 1.

- Minan, Kersna. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis*, Volume 3, Nomor 1, hal 37-47.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). *Jurnal Mediasi*. Volume 4, Nomor 1, hal 59-67.
- Puspitarini, Diah dan Fariyana Kusumawati. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Investasi*. Volume 7 Nomor 1 hal 46-63.
- Rochim, Andrias Nur. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Dan Program PPAK Universitas Brawijaya).
- Tengker, Victor S.G. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado).
- Trisnawati, Mei. 2012. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan.